

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sebagai penutup pada laporan penelitian ini, peneliti menyajikan simpulan dan rekomendasi. Pada bagian simpulan, peneliti menguraikan beberapa hal terhadap temuan-temuan penelitian tentang kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dari rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam keterampilan membaca pemahaman kelas III sekolah dasar. Bagian rekomendasi menguraikan beberapa implikasi dan bagaimana penerepannya kepada berbagai pihak yang terkait.

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pendahuluan “Rancangan Pembelajaran Berbasis metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam keterampilan membaca pemahaman kelas III sekolah dasar” yang baik seharusnya memuat aktivitas yang memuat orientasi kegiatan pembelajaran, memuat kegiatan pembuka pembelajaran dengan metode yang tepat, memberikan motivasi kepada peserta didik, dan menjelaskan tujuan dan manfaat dalam mempelajari pembelajaran untuk menunjukkan kesesuaian dengan metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan ahli/pakar diantaranya, yaitu: Mengondisikan peserta didik, Apersepsi, Menyampaikan tujuan pembelajaran, Menyampaikan manfaat pembelajaran, menjelaskan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh siswa, pembagian kelompok, dan menerapkan tahap *Preview*.
2. Kegiatan inti pada rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD berdasarkan kesepakatan peneliti dengan ahli/pakar diantaranya, yaitu: tahap *Question, Read, Reflect, dan Recite*. Penilaian dan masukan dari ahli menjadi nilai tambah pada rancangan pembelajaran kegiatan inti berbasis metode PQ4R dalam keterampilan membaca pemahaman. Khususnya dalam tahap *Question* kesepakatan antara ahli dengan peneliti yaitu memakai/mengacu kepada Taksonomi Bloom C2:

Pemahaman, karena memahami berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi dan hal tersebut sangat mungkin dalam meningkatkan ketrampilan membaca siswa di kelas III.

3. Kegiatan penutup pada rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan ahli/pakar diantaranya, yaitu: *Review*, refleksi kegiatan, merumuskan simpulan, pemberian umpan balik, tindak lanjut, penyampaian rencana pembelajaran selanjutnya, dan yang terakhir pengondisian pulang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari yang peneliti paparkan dengan menggunakan metode Delphi pada pembuatan rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam pembelajaran di kelas, agar rancangan ini dapat berjalan dengan optimal, alangkah baiknya guru mempelajari terlebih dahulu mengenai metode PQ4R secara keseluruhan. Apabila guru ingin menggunakan rancangan pembelajaran ini, lebih baik disesuaikan dengan kondisi kelas dan masalah yang terdapat di dalamnya. Permasalahan dari keterampilan membaca pemahaman ini jika solusinya menggunakan metode PQ4R akan sangat teratasi terutama pada tahap *Question* akan lebih baik mengacu pada Taksonomi Bloom C2: Pemahaman dengan syarat membutuhkan perhatian dan bimbingan dari guru dengan cukup intens..

2. Bagi Peneliti Lain

Rekomendasi bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa hendaknya dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam keterampilan

membaca pemahaman mempersiapkan literatur yang benar-benar menjelaskan langkah-langkah dari tiap metode dengan jelas. Dalam melakukan tahap validasi dengan ahli diharapkan dilakukan secara langsung, alasan peneliti melakukan secara daring dikarenakan pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, ketika pandemi ini berakhir alangkah lebih efektif jika tahap validasi dilakukan secara langsung karena peneliti bisa melakukan tanya jawab dengan ahli dalam memperbaiki kualitas rancangan pembelajarannya.